

SKRIPSI 42

**ASPEK DOMINAN, VITALITAS, DAN
HARMONI WARNA WAJAH
KAMPUNG KREATIF KOTA
(OBJEK STUDI: KAMPUNG LOKOMOTIF CICUKANG
DAN KAMPUNG KREATIF DAGO POJOK, BANDUNG)**



**NAMA : ROBBINSON
NPM : 2011420052**

PEMBIMBING: DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

BANDUNG
No. Kode : ARS-PP2 ROB a/13
Tanggal : 24 Oktober 2017 2017
No. : 5912-FTA/CKP 34685
Divisi :
Membuat/Diisi : Fakultas Teknik
Date :

SKRIPSI 42

**ASPEK DOMINAN, VITALITAS, DAN
HARMONI WARNA WAJAH
KAMPUNG KREATIF KOTA
(OBJEK STUDI: KAMPUNG LOKOMOTIF CICUKANG
DAN KAMPUNG KREATIF DAGO POJOK, BANDUNG)**



**NAMA : ROBBINSON
NPM : 2011420052**

PEMBIMBING:

DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC



**PENGUJI :
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robbinson
NPM : 2011420052
Alamat : Jalan Ranca Bentang 2 no.47, Bandung
Judul Skripsi : Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni dalam Ekspresi Warna
Wajah Kampung Kreatif Kota (Objek Studi : Kampung
Lokomotif Cicukang dan Kampung Kreatif Dago Pojok)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan - penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017

Robbinson

Abstrak

ASPEK DOMINAN, VITALITAS, DAN HARMONI WARNA WAJAH KAMPUNG KREATIF KOTA (OBJEK STUDI: KAMPUNG LOKOMOTIF CICUKANG DAN KAMPUNG KREATIF DAGO POJOK, BANDUNG)

Oleh
Robbinson
NPM: 2011420052

Citra kota secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan kampung kota sebagai salah satu pusat permukiman kota. Fenomena kampung kreatif kota di Bandung tercipta untuk mendukung konsep kota kreatif yang diusung Kota Bandung. Dengan menitikberatkan tema kampung kreatif kota pada nilai seni dan budaya masyarakat local, diharapkan terciptanya kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Baik dari segi pendidikan, ekonomi, maupun sosial budaya. Kampung kreatif menunjukkan wajah baru kampung kota dari segi aplikasi warna. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan ekspresi warna pada elemen fisik wajah kampung kreatif kota ditinjau dari aspek komposisi visual yaitu dominan, vitalitas, dan harmoni. Penelitian berikut diharapkan mampu memberi kontribusi dalam memahami ekspresi warna pada wajah kampung kreatif kota.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif berupa pengamatan / observasi dan pengukuran langsung di lapangan, penggambaran langsung, dan dokumentasi berupa foto. Hasil temuan berupa peta warna wajah kampung kreatif kota pada dua objek studi, Kampung Lokomotif Cicukang dan Kampung Kreatif Dago Pojok. Berdasarkan perhitungan jumlah persentase warna, ditemukan corak – corak yang mendominasi keseluruhan wajah kampung.

Wajah Kampung Lokomotif Cicukang didominasi oleh warna jingga, abu – abu, dan hijau. Corak pembentuk vitalitasnya berupa ungu dan kuning. Harmoni yang dominan terlihat adalah monokromatik jingga, abu – abu, dan hijau. Harmoni keduanya adalah analog hijau, biru, kuning dan analog merah, jingga dan kuning.

Wajah Kampung Kreatif Dago Pojok didominasi oleh warna abu – abu, jingga, dan hijau. Corak pembentuk vitalitasnya berupa merah, hijau, biru, kuning, dan ungu. Harmoni dominan terlihat adalah monokromatik abu – abu, jingga, dan hijau. Harmoni keduanya adalah analog merah, jingga, kuning dan triad merah, kuning, dan biru.

Ketiga aspek komposisi visual ini, *dominance*, *vitality*, dan *harmony*, berpengaruh dalam menciptakan *sense of unity* wajah kampung kota.

Kata-kata kunci: aspek dominan, vitalitas, harmoni, *sense of untiy*, warna, wajah, kampung kreatif kota, Kampung Kreatif Dago Pojok, Kampung Lokomotif Cicukang.

Abstract

DOMINANCE, VITALITY, & HARMONY ASPECT OF FAÇADE COLOUR OF KAMPUNG KREATIF KOTA (STUDY CASE: KAMPUNG LOKOMOTIF CICUKANG DAN KAMPUNG KREATIF DAGO POJOK, BANDUNG)

by

Robbinson

NPM: 2011420052

The image of the city as a whole can not be separated from the existence of the urban village as one of the central urban settlements. The phenomenon of kampung kreatif kota in Bandung created to support the concept of creative city that carried the city of Bandung. By emphasizing the theme of creative urban kampungs on the local art and culture values, it is hoped that the creation of better society welfare. Both in terms of education, economic, and socio-cultural. Creative village shows the new face of the town in terms of colour applications.

The purpose of this study is to identify and describe the colour expression on the physical elements of the face of kampung kreatif kota in terms of visual composition aspects such as dominance, vitality, and harmony. The following research is expected to contribute in understanding the colour expression on the face of the kampung kreatif kota.

The method used in this research is qualitative in the form of observation and direct measurement in field, description, and documentation in the form of photographs. The findings are the colour map of urban creative village face on two study objects, Kampung Lokomotif Cicukang and Kampung Kreatif Dago Pojok. Based on the calculation of the percentage of colour, found a pattern that dominates the entire face of the village.

Kampung Lokomotif Cicukang's face is dominated by orange, gray, and green. Vitality is shaped by the colour purple and yellow. The dominant harmony seen is monochromatic of orange, gray, and green. The second harmony found are analogues of green, blue, yellow and red, orange and yellow analogues.

The face of Kampung Kreatif Dago Pojok is dominated by gray, orange and green. The vitality is formed by the colour red, green, blue, yellow, and purple. The dominant harmony seen is monochromatic of gray, orange, and green. The second harmony is analogue of red, orange, yellow and triad of red, yellow, and blue.

These three aspects of visual composition, dominance, vitality, and harmony, are influential in creating a sense of unity in the face of a town.

Keywords: *Dominant aspect, vitality, harmony, sense of untiy, colour, face, kampung kreatif kota, Kampung Kreatif Dago Pojok, Kampung Lokomotif Cicukang.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. dan dosen ko-pembimbing, Bapak Franseno P., ST., MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, MT. dan Ibu Dewi Mariana, ST. MT. Yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Rahmat Jabaril selaku inisiator Kampung Kreatif yang sudah memberikan pemikiran, ilmu, pengalaman terkait kampung kreatif.
- Keluarga dan teman – teman yang selalu memberi dukungan.

Bandung, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Batas Penelitian dan Objek Studi.....	4
1.5.1. Kampung Lokomotif Cicukang.....	4
1.5.2. Kampung Kreatif Dago Pojok.....	6
1.6. Metodologi Penelitian.....	8
1.6.1. Jenis Penelitian.....	8
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
1.6.3. Teknik Pengambilan Data.....	8
1.6.4. Teknik Analisa Data.....	8
1.7. Kerangka Alur Penelitian.....	9
1.8. Kerangka Alur Penyajian.....	10
2. BAB II DOMINAN, VITALITAS, & HARMONI WARNA DALAM MEMBENTUK WAJAH KAMPUNG KREATIF KOTA.....	11
2.1. Elemen Komposisi Visual.....	11
2.2. Aspek Komposisi Visual.....	12

2.3. Fasad dan Makna Bangunan.....	12
2.4. Kerangka Teoritik.....	14
2.5. Harmoni Warna	15
3. BAB III WARNA WAJAH KAMPUNG KREATIF KOTA	16
3.1. Kampung Lokomotif Cicukang.....	16
3.1.1. Segmentasi Area Penelitian Deret A	16
3.1.2. Warna Wajah Deret A	17
3.1.3. Segmentasi Area Penelitian Deret B	28
3.1.4. Warna Wajah Deret B.....	29
3.2. Kampung Kreatif Dago Pojok	40
3.2.1. Segmentasi Area Penelitian Deret A	40
3.2.2. Warna Wajah Deret A	41
3.2.3. Segmentasi Area Penelitian Deret B	48
3.2.4. Warna Wajah Deret B.....	49
3.3. Rekapitulasi Warna Wajah Kampung Lokomotif Cicukang.....	58
3.3.1. Deret A	58
3.3.2. Deret B.....	59
3.4. Rekapitulasi Warna Wajah Kampung Kreatif Dago Pojok.....	60
3.4.1. Deret A	60
3.4.2. Deret B.....	61
4. BAB IV ASPEK DOMINAN, VITALITAS, DAN HARMONI WARNA PADA WAJAH KAMPUNG KOTA.....	62
4.1. Kampung Lokomotif Cicukang.....	62
4.1.1. Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Warna Deret A.....	62
4.1.2. Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Warna Deret B.....	78
4.2. Kampung Kreatif Dago Pojok.....	91
4.2.1. Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Warna Deret A.....	91

4.2.2. Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Warna Deret B	105
5. BAB V KESIMPULAN	118
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kampung Kreatif Dago Pojok	1
Gambar 1.2 Kampung Lokomotif Cicukang	2
Gambar 1.3 Kampung Kreatif Dago Pojok	2
Gambar 1.4 Peta Lokasi Kampung Lokomotif Cicukang	4
Gambar 1.5 Peta Fungsi Kampung Lokomotif Cicukang	5
Gambar 1.6 Peta Lokasi Kampung Kreatif Dago Pojok	6
Gambar 1.7 Peta Fungsi Kampung Kreatif Dago Pojok	7
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik.....	14
Gambar 3.1 Peta Deret A Kampung Lokomotif Cicukang.....	16
Gambar 3.2 Segmentasi Deret A Kampung Cicukang.....	16
Gambar 3.3 Warna Deret A Segmen 1 Kampung Lokomotif Cicukang.....	17
Gambar 3.4 Warna Deret A Segmen 2 Kampung Lokomotif Cicukang.....	18
Gambar 3.5 Warna Deret A Segmen 3 Kampung Lokomotif Cicukang.....	19
Gambar 3.6 Warna Deret A Segmen 4 Kampung Lokomotif Cicukang.....	20
Gambar 3.7 Warna Deret A Segmen 5 Kampung Lokomotif Cicukang.....	21
Gambar 3.8 Warna Deret A Segmen 6 Kampung Lokomotif Cicukang.....	22
Gambar 3.9 Warna Deret A Segmen 7 Kampung Lokomotif Cicukang.....	23
Gambar 3.10 Warna Deret A Segmen 8 Kampung Lokomotif Cicukang.....	24
Gambar 3.11 Warna Deret A Segmen 9 Kampung Lokomotif Cicukang.....	25
Gambar 3.12 Warna Deret A Segmen 10 Kampung Lokomotif Cicukang.....	26
Gambar 3.13 Warna Deret A Segmen 11 Kampung Lokomotif Cicukang.....	27
Gambar 3.14 Peta Deret B Kampung Lokomotif Cicukang.....	28
Gambar 3.15 Segmentasi Deret B Kampung Cicukang.....	28
Gambar 3.16 Warna Deret B Segmen 1 Kampung Lokomotif Cicukang.....	29
Gambar 3.17 Warna Deret B Segmen 2 Kampung Lokomotif Cicukang.....	30
Gambar 3.18 Warna Deret B Segmen 3 Kampung Lokomotif Cicukang.....	31
Gambar 3.19 Warna Deret B Segmen 4 Kampung Lokomotif Cicukang.....	32
Gambar 3.20 Warna Deret B Segmen 5 Kampung Lokomotif Cicukang.....	33
Gambar 3.21 Warna Deret B Segmen 6 Kampung Lokomotif Cicukang.....	34
Gambar 3.22 Warna Deret B Segmen 7 Kampung Lokomotif Cicukang.....	35
Gambar 3.23 Warna Deret B Segmen 8 Kampung Lokomotif Cicukang.....	36

Gambar 3.24 Warna Deret B Segmen 9 Kampung Lokomotif Cicukang	37
Gambar 3.25 Warna Deret B Segmen 10 Kampung Lokomotif Cicukang	38
Gambar 3.26 Warna Deret B Segmen 11 Kampung Lokomotif Cicukang	39
Gambar 3.27 Peta Deret A Kampung Kreatif Dago Pojok.....	40
Gambar 3.28 Segmentasi Deret A Kampung Kreatif Dago Pojok.....	40
Gambar 3.29 Warna Deret A Segmen 1 Kampung Kreatif Dago Pojok	41
Gambar 3.30 Warna Deret A Segmen 2 Kampung Kreatif Dago Pojok	42
Gambar 3.31 Warna Deret A Segmen 3 Kampung Kreatif Dago Pojok.....	43
Gambar 3.32 Warna Deret A Segmen 4 Kampung Kreatif Dago Pojok	44
Gambar 3.33 Warna Deret A Segmen 5 Kampung Kreatif Dago Pojok	45
Gambar 3.34 Warna Deret A Segmen 6 Kampung Kreatif Dago Pojok	46
Gambar 3.35 Warna Deret A Segmen 7 Kampung Kreatif Dago Pojok	47
Gambar 3.36 Peta Deret B Kampung Kreatif Dago Pojok	48
Gambar 3.37 Segmentasi Deret B Kampung Kreatif Dago Pojok.....	48
Gambar 3.38 Warna Deret B Segmen 8 Kampung Kreatif Dago Pojok	49
Gambar 3.39 Warna Deret B Segmen 9 Kampung Kreatif Dago Pojok	50
Gambar 3.40 Warna Deret B Segmen 10 Kampung Kreatif Dago Pojok	51
Gambar 3.41 Warna Deret B Segmen 11 Kampung Kreatif Dago Pojok	52
Gambar 3.42 Warna Deret B Segmen 12 Kampung Kreatif Dago Pojok	53
Gambar 3.43 Warna Deret B Segmen 13 Kampung Kreatif Dago Pojok	54
Gambar 3.44 Warna Deret B Segmen 14 Kampung Kreatif Dago Pojok	55
Gambar 3.45 Warna Deret B Segmen 15 Kampung Kreatif Dago Pojok	56
Gambar 3.46 Warna Deret B Segmen 16 Kampung Kreatif Dago Pojok	57
Gambar 4.1 Sketsa Warna Wajah Kampung Lokomotif Cicukang Deret A	62
Gambar 4.2 Ilustrasi Warna Wajah Kampung Lokomotif Cicukang Deret A.....	63
Gambar 4.3 Warna Deret A Berdasarkan Corak.....	64
Gambar 4.4 Corak Merah Deret A.....	65
Gambar 4.5 Corak Jingga Deret A.....	66
Gambar 4.6 Corak Kuning Deret A	67
Gambar 4.7 Corak Hijau Deret A	68
Gambar 4.8 Corak Biru Deret A.....	69
Gambar 4.9 Corak Ungu Deret A	70
Gambar 4.10 Corak Abu – abu Deret A.....	71
Gambar 4.11 Corak Dominan Deret A.....	72

Gambar 4.12 Corak Merah, Jingga, Hijau, dan Ungu Deret A.....	73
Gambar 4.13 Harmoni Monokromatik Deret A.....	74
Gambar 4.14 Potensi Harmoni Analog Deret A.....	75
Gambar 4.16 Skema Harmoni Triad.....	75
Gambar 4.15 Skema Harmoni Analog.....	75
Gambar 4.17 Potensi Harmoni Triad Deret A.....	76
Gambar 4.18 Sketsa Warna Wajah Kampung Lokomotif Cicukang Deret B.....	78
Gambar 4.19 Ilustrasi Warna Wajah Kampung Lokomotif Cicukang Deret B.....	79
Gambar 4.20 Warna Deret B Berdasarkan Corak.....	80
Gambar 4.21 Corak Merah Deret B.....	81
Gambar 4.22 Corak Jingga Deret B.....	82
Gambar 4.23 Corak Kuning Deret B.....	83
Gambar 4.24 Corak Hijau Deret B.....	84
Gambar 4.25 Corak Biru Deret B.....	85
Gambar 4.26 Corak Abu - abu Deret B.....	86
Gambar 4.27 Corak Dominan Deret B.....	87
Gambar 4.28 Corak Vitalitas Deret B.....	88
Gambar 4.29 Persebaran Merah dan Kuning pada Deret B.....	89
Gambar 4.30 Harmoni Monokromatik Deret B.....	89
Gambar 4.31 Harmoni Analog Deret B.....	90
Gambar 4.32 Skema Harmoni Analog Deret B.....	90
Gambar 4.33 Sketsa Warna Wajah Kampung Kreatif Dago Pojok Deret A.....	91
Gambar 4.34 Ilustrasi Warna Wajah Kampung Kreatif Dago Pojok Deret A.....	92
Gambar 4.35 Warna Deret A Berdasarkan Corak.....	93
Gambar 4.36 Corak Merah Deret A.....	94
Gambar 4.37 Corak Jingga Deret A.....	95
Gambar 4.38 Corak Kuning Deret A.....	96
Gambar 4.39 Corak Hijau Deret A.....	97
Gambar 4.40 Corak Biru Deret A.....	98
Gambar 4.41 Corak Ungu Deret A.....	99
Gambar 4.42 Corak Abu - abu Deret A.....	100
Gambar 4.43 Corak Dominan Deret A Kampung Kreatif Dago Pojok.....	101
Gambar 4.44 Aspek Vitalitas Deret A.....	102
Gambar 4.45 Harmoni Monokromatik Deret A.....	103

Gambar 4.46 Harmoni Analog Deret A.....	103
Gambar 4.47 Ilustrasi Harmoni Analog Deret A	104
Gambar 4.48 Sketsa Warna Wajah Kampung Kreatif Dago Pojok Deret B.....	105
Gambar 4.50 Ilustrasi Warna Wajah Kampung Kreatif Dago Pojok Deret B	106
Gambar 4.49 Warna Deret B Berdasarkan Corak.....	106
Gambar 4.51 Corak Merah Deret B	107
Gambar 4.52 Corak Jingga Deret B	108
Gambar 4.53 Corak Kuning Deret B.....	109
Gambar 4.54 Corak Hijau Deret B.....	110
Gambar 4.55 Corak Biru Deret B	111
Gambar 4.56 Corak Ungu Deret B.....	112
Gambar 4.57 Corak Abu - abu Deret B.....	113
Gambar 4.58 Warna Dominan pada deret B.....	114
Gambar 4.59 Vitalitas pada deret B	115
Gambar 4.60 Harmoni Monokromatik pada Deret B.....	116
Gambar 4.61 Harmoni Triad Deret B.....	117
Gambar 4.62 Harmoni Triad Deret B.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Alur Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Rekapitulasi Warna Deret A Kampung Lokomotif Cicukang.....	58
Tabel 3.2 Rekapitulasi Warna Deret B Kampung Lokomotif Cicukang.....	59
Tabel 3.3 Rekapitulasi Warna Deret A Kampung Kreatif Dago Pojok.....	60
Tabel 3.4 Rekapitulasi Warna Deret B Kampung Kreatif Dago Pojok.....	61
Tabel 5.1 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Cicukang A.....	118
Tabel 5.2 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Cicukang B.....	119
Tabel 5.3 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Dago Pojok A.....	120
Tabel 5.4 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Dago Pojok B.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kampung kota merupakan daerah yang terus menerus berkembang diakibatkan faktor dari dalam kampung maupun faktor dari luar. Jumlah penduduk selalu bertambah seiring berkembangnya ekonomi kota, fenomena ini berujung pada pembangunan spontan sehingga menciptakan permukiman kota yang tidak teratur dan terencana. Proses pembangunan struktur fisik kampung kota tidak secara massal, tetapi lahir spontan untuk mencapai nilai aksesibilitas yang efektif (Wiryomartono dalam Widjaja, 1995:174).

Kampung kota merupakan sebuah permukiman yang membentuk karakter suatu kota (Widjajanti, 2013). Untuk memperkuat citra kota, masyarakat yang bertempat tinggal di kampung-kampung kota merupakan potensi yang dapat dibina. (Landry, 2008)

Ekspresi kota yang terlihat pada kampung kota adalah sebuah realita yang harus dipandang sebagai elemen yang sangat penting dalam sebuah kota. Kampung kota boleh dikatakan sebagai esensi kehidupan kota yang sedang berkembang karena sebagian besar penduduk kota bermukim di kampung kota. (Saraswati Wardhani, Magister Arsitektur Riset, IPLBI 2016)

Konsep kampung kreatif oleh Rahmat Jabaril:

“Kampung harus kembali menjadi ruang pembelajaran ekonomi dan pengembangan kreatifitas warga. Kampung sebagai media inspirasi kreatif humanis, objeknya, “kampung” tersebut dan figurnya, masyarakat dan arsitektur kampung”.



Gambar 1.1 Kampung Kreatif Dago Pojok
(Sumber: JAWA POS, 2017)

PERMUKIMAN padat penduduk di RW 09, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan tembok rumah penuh warna. Kreasi seni rupa menghiasi sudut-sudut kampung.

Eksekusi Estetik dalam proses penciptaan kampung kreatif sendiri dijelaskan oleh beliau sebagai berikut:

*“Dalam penataan ruang diawali dengan pembuatan mural;
Penataan tata laku masyarakat, dengan pelibatan (partisipasi) mereka, dalam penataan artistic kampung;
Pengarapan karya-karya instalasi yang berfungsi estetik ekologis dan ekonomis.”*

Hasil pengamatan awal di Kampung Kreatif Dago Pojok dan Kampung Lokomotif Cicukang menunjukkan adanya upaya menciptakan sebuah ekspresi kampung kota yang baru. Terlihat aplikasi elemen – elemen visual pada fasad bangunan, baik hunian maupun komersil pada kedua sampel kampung kota.



Gambar 1.2 Kampung Lokomotif Cicukang
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)



Gambar 1.3 Kampung Kreatif Dago Pojok
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Fenomena kampung kreatif kota menjadi menarik untuk ditelaah lebih lanjut mengingat kampung kreatif sangat berpotensi dalam menciptakan sebuah ekspresi kota yang baru, yaitu kota kreatif. Sebuah deskripsi terkait ekspresi kampung kreatif kota menjadi sangat penting untuk membantu memahami elemen visual apa saja yang berperan dalam menciptakan sebuah “wajah” kampung kreatif kota

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja elemen warna pada wajah kampung kreatif kota?
2. Bagaimana aspek dominan, vitalitas, dan harmoni pada wajah kampung kreatif kota?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan ekspresi warna pada elemen fisik wajah kampung kreatif kota ditinjau dari aspek dominan, vitalitas, dan harmoni.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian berikut diharapkan mampu memberi kontribusi dalam memahami ekspresi warna pada wajah kampung kreatif kota ditinjau dari aspek dominan, vitalitas, dan harmoni.

1.5. Batas Penelitian dan Objek Studi

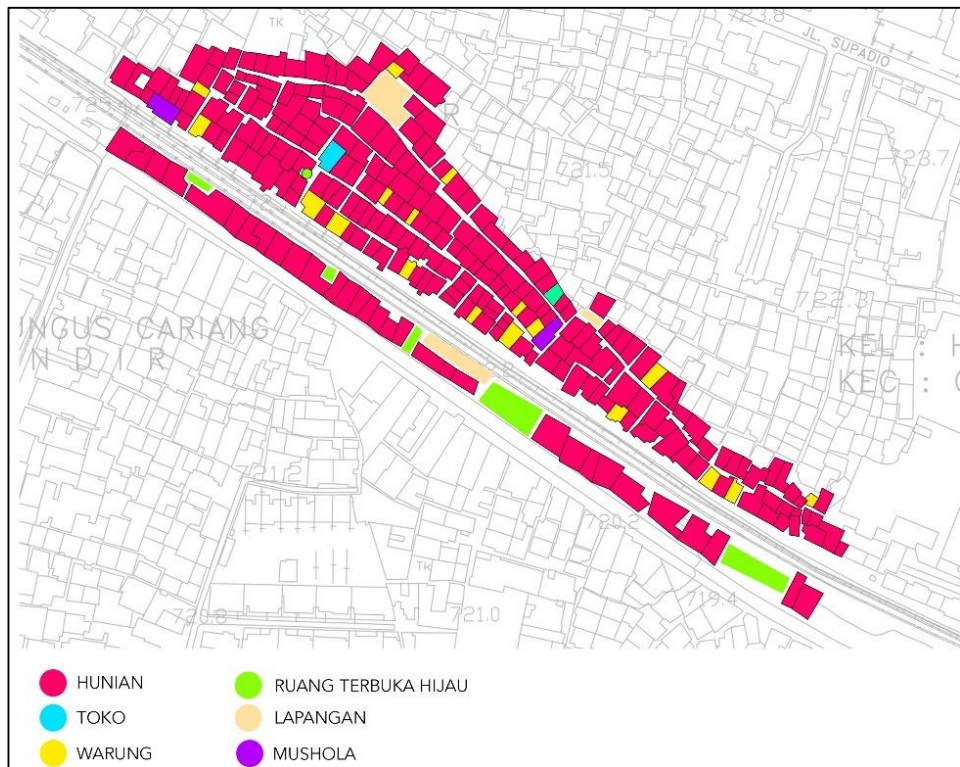
1.5.1. Kampung Lokomotif Cicukang

Kampung Cicukang berlokasi di kawasan Bandung Barat, tepatnya di RW 07 Kecamatan Cicendo, Kelurahan Husein Sastranegara, Bandung. Kampung ini merupakan salah satu kampung kreatif yang sering dikenal dengan sebutan Kampung Lokomotif karena letaknya di bantaran rel kereta api. Kampung diapit oleh Jalan Comud. Supadio, di dekat pasar Jatayu dan pasar Ciroyom. Kampung dihuni oleh sekitar 5000 jiwa dalam 1 RT yang mayoritas berprofesi sebagai pedagang dan buruh.



Gambar 1.4 Peta Lokasi Kampung Lokomotif Cicukang
(Sumber: *Apple Maps*, 2017)

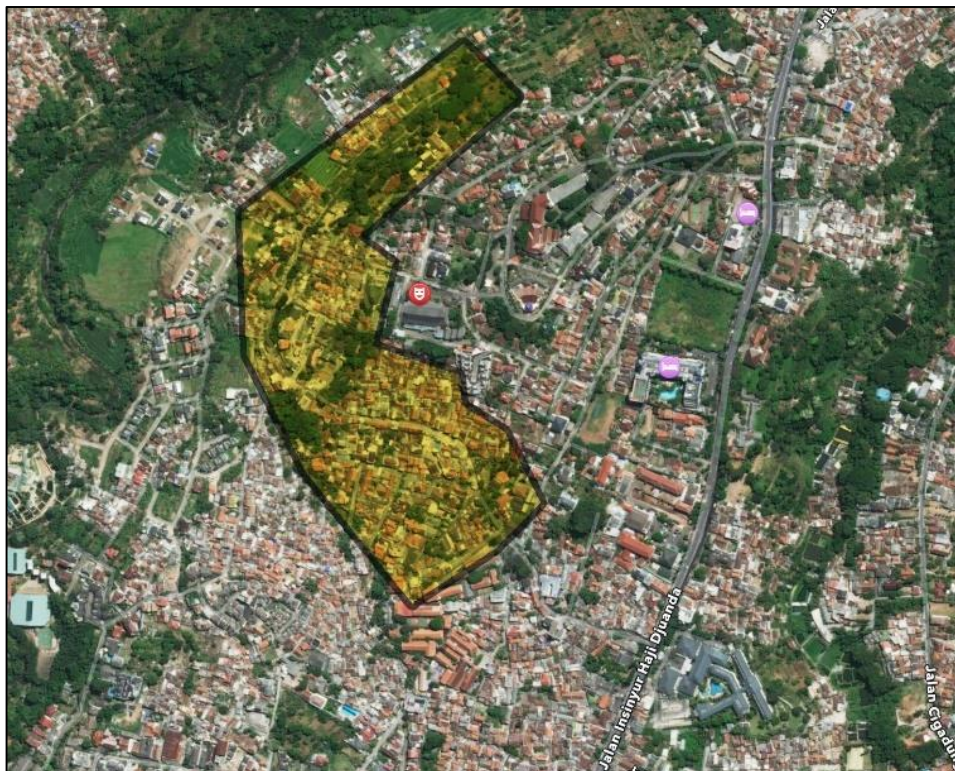
Penelitian difokuskan pada sekitaran RT 05 yang terletak tepat di sisi bantaran rel kereta api karena dianggap paling representatif untuk topik terkait setting unik yang ingin dibahas. Sebagian besar area penelitian terdiri dari fungsi hunian serta beberapa fungsi lain yang mendukung fungsi hunian. Berikut ini merupakan peta fungsi kampung :



Gambar 1.5 Peta Fungsi Kampung Lokomotif Cicukang
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

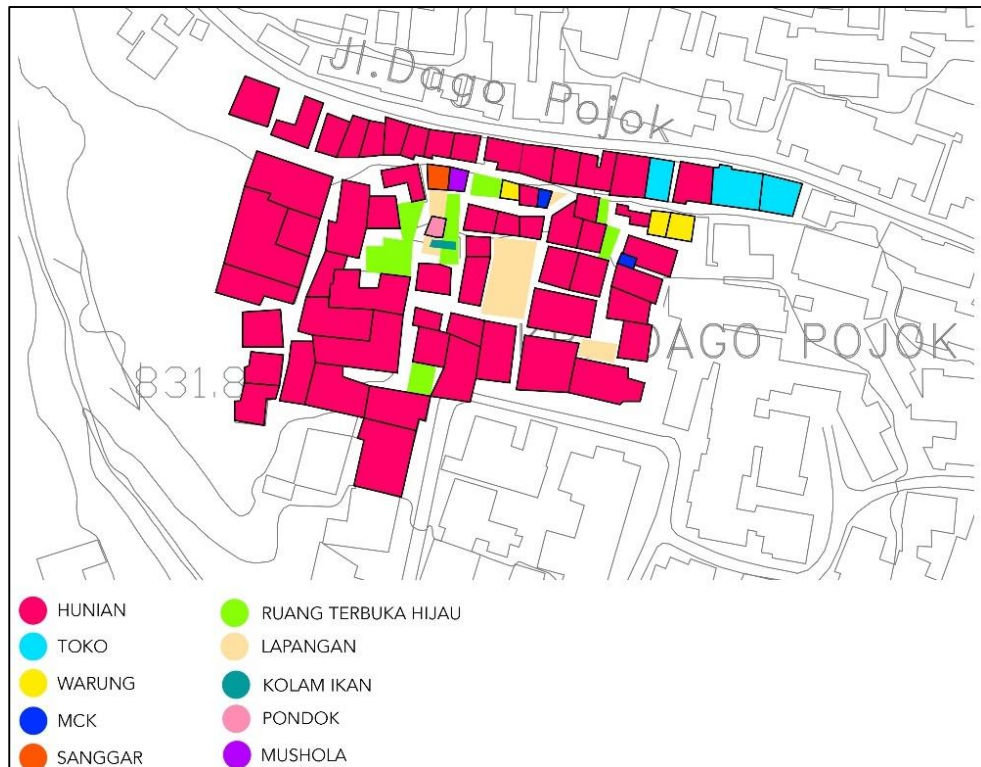
1.5.2. Kampung Kreatif Dago Pojok

Kampung Kreatif Dago Pojok terletak di RW 03 Kawasan Dago Pojok dan Tanggulan, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Bandung, Jawa Barat. Merupakan kampung kreatif pertama di kota Bandung yang berdiri pada tahun 2012 atas inisiatif dari Bapak Rahmat Jabaril seorang seniman pencinta budaya dan pendidikan.



Gambar 1.6 Peta Lokasi Kampung Kreatif Dago Pojok
(Sumber: *Apple Maps*, 2017)

Konsep Kampung Kreatif ditemukan pada 5 wilayah RT dalam RW 03 yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 07, dan RT 09. Masing – masing RT memiliki karakteristik dan menampilkan kerajinan yang berbeda - beda. Namun, penelitian difokuskan pada RT 02 yang merupakan pusat kampung. RT 02 memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Menurut hasil pengamatan, beberapa fungsi selain hunian yang mendukung aktivitas warga. Berikut ini merupakan peta fungsi kampung :



Gambar 1.7 Peta Fungsi Kampung Kreatif Dago Pojok
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Metode kualitatif yang digunakan berupa pengamatan / observasi langsung di lapangan, penggambaran langsung, dan dokumentasi berupa foto.

1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama Skripsi 42, Februari hingga Mei 2017.

1.6.3. Teknik Pengambilan Data

Data diperoleh dari studi pustaka teori – teori terkait ekspresi dalam arsitektur, komposisi visual dalam desain, dan fasad dalam arsitektur, observasi, serta pengukuran dan penggambaran ilustrasi langsung di lapangan.

1.6.4. Teknik Analisa Data

Pertama, penggambaran sketsa dimulai dengan bantuan data satelit tiap kampung, dilanjutkan dengan pengamatan langsung di kedua sampel kampung kreatif.

Kedua, penulis membagi sampel deret di tiap kampung menjadi beberapa segmen untuk memudahkan pendataan.

Ketiga, hasil pengambilan data dijabarkan menggunakan tabel identifikasi warna beserta persentase dan corak. Persentase diperoleh dari perbandingan luas warna pada wajah tiap deret dengan luas keseluruhan wajah masing – masing deret tersebut.

Terakhir, setelah rincian data awal direkapitulasi, analisa dilakukan dengan pertama mendeskripsikan tiap – tiap corak temuan pada tiap deret wajah kampung, kemudian pembahasan dilakukan dengan menelaah aspek dominan, vitalitas, dan harmoni dari kesatuan wajah pada tiap deret area penelitian.

1.7. Kerangka Alur Penelitian

Tabel 1.1 Kerangka Alur Penelitian

Latar Belakang	
Fenomena kampung kreatif kota menciptakan ekspresi warna wajah kampung yang baru. Dibutuhkan sebuah deskripsi terkait ekspresi ekspresi warna wajah kampung kota ditinjau dari aspek dominan, vitalitas, dan harmoni.	
Rumusan Masalah	
Diperlukannya sebuah deskripsi analitik mengenai ekspresi warna wajah kampung kreatif kota.	
Pertanyaan Penelitian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja elemen warna pada wajah kampung kreatif kota? 2. Bagaimana aspek dominan, vitalitas, dan harmoni membentuk wajah kampung kreatif kota? 	
Tujuan Penelitian	
Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan ekspresi warna pada elemen fisik wajah kampung kreatif kota ditinjau dari aspek dominan, vitalitas, dan harmoni.	
<p>Studi Literatur:</p> <p>K.W. Smithies (1981)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Elemen komposisi visual dalam desain. - Aspek komposisi visual. <p>Rob Krier (1988)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Fasad dan makna bangunan -Elemen fisik fasad 	<p>Observasi Lapangan</p> <p>Kualitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi lapangan - Pengukuran - Sketsa ilustrasi - Foto - Penghitungan persentase masing – masing corak warna pada <i>wajah</i> kampung kreatif kota menggunakan perhitungan perbandingan luas permukaan.
Analisa	
Kesimpulan	

1.8. Kerangka Alur Penyajian

a. BAB I PENDAHULUAN

Membahas deskripsi kampung kota, dan wajah kota, kampung kreatif kota oleh Rahmat Jabaril, urgensi akan deskripsi ekspresi warna wajah kampung kreatif kota.

b. BAB II DOMINAN, VITALITAS, & HARMONI WARNA DALAM MEMBENTUK WAJAH KAMPUNG KREATIF KOTA

Teori Prinsip Desain dalam Arsitektur : elemen – elemen komposisi visual dalam desain (warna), elemen – elemen fisik fasad bangunan, aspek – aspek komposisi visual (dominan, vitalitas, dan harmoni) warna.

c. BAB III WARNA WAJAH KAMPUNG KREATIF KOTA

Pemaparan hasil temuan data warna pada tiap segmen deret wajah kampung kreatif (Kampung Lokomotif Cicukang dan Kampung Kreatif Dago Pojok) berikut persentase corak warna tiap segmen dan rekapitulasinya.

d. BAB IV ASPEK DOMINAN, VITALITAS, DAN HARMONI WARNA PADA WAJAH KAMPUNG KOTA

Penjabaran hasil temuan dimulai dari deskripsi warna berdasarkan 6 corak dasar (merah, jingga, kuning, hijau, biru, ungu) dan corak netral yaitu abu – abu. Penjabaran awal ini terkait dengan persebaran warna, warna dan elemen fisik fasad bangunan, dan persentasenya.

Selanjutnya, pembahasan dilakukan dengan menjelaskan hubungan warna – warna tersebut terkait aspek dominan, vitalitas, dan harmoni pada keseluruhan komposisi wajah kampung kreatif kota.

e. BAB V KESIMPULAN

Rangkuman deskripsi aspek dominan, vitalitas, dan harmoni warna pada masing – masing kampung kreatif.

Saran untuk wacana penelitian lanjutan.